

Ibadah Doa Malang, 15 September 2015 (Selasa Sore)

Bersamaan dengan Ibadah Doa Puasa session III

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 3:7

3:7 "Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Filadelfia: Inilah firman dari Yang Kudus, Yang Benar, yang memegang kunci Daud; apabila Ia membuka, tidak ada yang dapat menutup; apabila Ia menutup, tidak ada yang dapat membuka.

Yesus tampil sebagai Yang memegang kunci Daud untuk melakukan 3 perkara besar bagi jemaat Filadelfia:

1. [ayat 8] Untuk membuka pintu-pintu yang tidak bisa ditutup oleh siapa pun.
2. [ayat 9] Untuk memberi kemenangan atas jemaah iblis.
3. [ayat 10] Untuk melindungi kita dari hari pencobaan yang akan datang atas seluruh dunia.

Wahyu 3:10

3:10 Karena engkau menuruti firman-Ku, untuk tekun menantikan Aku, maka Akupun akan melindungi engkau dari hari pencobaan yang akan datang atas seluruh dunia untuk mencobai mereka yang diam di bumi.

Pada akhir jaman menjelang kedatangan Yesus kedua kali, semua manusia (termasuk anak Tuhan/ hamba Tuhan) akan mengalami pencobaan di segala bidang dan krisis yang semakin meningkat, sampai antikris berkuasa di bumi selama 3,5 tahun.

Wahyu 13:1-2

13:1 Lalu aku melihat seekor binatang keluar dari dalam laut, bertanduk sepuluh dan berkepala tujuh; di atas tanduk-tanduknya terdapat sepuluh mahkota dan pada kepalanya tertulis nama-nama hujat.

13:2 Binatang yang kulihat itu serupa dengan macan tutul, dan kakinya seperti kaki beruang dan mulutnya seperti mulut singa. Dan naga itu memberikan kepadanya kekuatannya, dan takhtanya dan kekuasaannya yang besar.

Antikris merupakan kombinasi dari 4 binatang buas yaitu:

1. Naga.

Wahyu 12:3-4

12:3 Maka tampaklah suatu tanda yang lain di langit; dan lihatlah, seekor naga merah padam yang besar, berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh, dan di atas kepalanya ada tujuh mahkota.

12:4 Dan ekornya menyeret sepertiga dari bintang-bintang di langit dan melemparkannya ke atas bumi. Dan naga itu berdiri di hadapan perempuan yang hendak melahirkan itu, untuk menelan anaknya, segera sesudah perempuan itu melahirkan-Nya.

Kekuatan naga ada pada ekornya, yang menyeret sepertiga bintang di langit. Bintang secara khusus menunjuk gembala, secara umum menunjuk hamba Tuhan/ pelayan Tuhan. Ekor naga artinya:

- a. Ajaran palsu, gosip, dusta.

Yesaya 9:14

9:14 Tua-tua dan orang yang terpandang, itulah kepala, dan nabi yang mengajarkan dusta, itulah ekor.

- b. Dosa-dosa sampai puncaknya dosa, dosa makan-minum (merokok, mabuk, narkoba) dan kawin-mengawinkan (dosa seks dengan berbagai ragamnya, penyimpangan seks, nikah yang salah).

- c. Kebencian, sampai kebencian tanpa alasan.

2. Macan tutul, kekuatannya terletak pada kecepatan yang luar biasa untuk menghalangi aktifitas rohani dari hamba Tuhan/ pelayan Tuhan.

Kita juga harus cepat dalam aktifitas rohani, terutama dalam beribadah melayani Tuhan. Apa yang digerakkan oleh Tuhan, jangan ditunda-tunda, supaya tidak digagalkan oleh antikris.

3. Beruang, kekuatannya pada kakinya yang mempunyai daya cengkeram untuk membuat mangsa tidak berkutik. Salah satu daya cengkeram antikris adalah ikatan akan uang dan dosa kenajisan.

Praktek terikat akan uang yaitu kikir (tidak bisa memberi) dan serakah (merampas milik orang lain dan milik Tuhan). Juga tidak setia sampai tinggalkan ibadah pelayanan karena perkara dunia.

Kita harus melatih diri hidup dari Tuhan, lewat mengutamakan ibadah pelayanan lebih dari semua.

4. Singa, kekuatannya pada mulut.

Kekuatan mulut singa ada 2:

- a. Mengeluarkan suara auman yang keras untuk membimbangkan bahkan menggugurkan iman hamba Tuhan/ anak Tuhan, lewat ajaran palsu, gosip, berita yang menakutkan, dll. Gugur dari iman artinya tinggalkan firman pengajaran yang benar dan beralih pada ajaran lain.
- b. Merobek dan menelan mangsanya.

1 Petrus 5:8

5:8 Sadarlah dan berjaga-jagalah! Lawanmu, si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya.

Mangsa dari singa adalah orang yang tidak tergembala, yang tidak bisa makan firman pengajaran yang benar sebab firman menunjuk dosanya. Ini karena ada dosa yang dipertahankan, sehingga berkeliling mencari yang cocok dengan keinginan telinganya.

Biarlah kita bisa mendengar suara Singa Yehuda, firman pengajaran yang keras, yang menunjuk dosa-dosa sehingga kita bisa mengaku dosa dan diampuni, kita mengalami damai sejahtera.

1 Petrus 5:5-7

5:5 Demikian jugalah kamu, hai orang-orang muda, tunduklah kepada orang-orang yang tua. Dan kamu semua, rendahkanlah dirimu seorang terhadap yang lain, sebab: "Allah menentang orang yang congkak, tetapi mengasihani orang yang rendah hati."

5:6 Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang kuat, supaya kamu ditinggikan-Nya pada waktunya.

5:7 Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu.

Untuk menghadapi antikris yang merupakan kombinasi dari 4 binatang buas, kita harus menyerahkan seluruh hidup kita di bawah tangan Tuhan yang kuat, lewat:

- a. Penggembalaan, ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok:
 - o Pelita emas, ketekunan dalam ibadah raya, persekutuan dengan Allah Roh Kudus dalam karunia-karuniaNya.
 - o Meja roti sajian, ketekunan dalam ibadah pendalaman Alkitab dan perjamuan suci, persekutuan dengan Anak Allah dalam firman dan korban Kristus.
 - o Mezbah dupa emas, ketekunan dalam ibadah doa penyembahan, persekutuan dengan Allah Bapa dalam kasih.

Wahyu 3:10

3:10 Karena engkau menuruti firman-Ku, untuk tekun menantikan Aku, maka Akupun akan melindungi engkau dari hari pencobaan yang akan datang atas seluruh dunia untuk mencobai mereka yang diam di bumi.

Jika kita tekun dalam penggembalaan, kita mengalami tudung perlindungan Tuhan.

- b. Doa penyembahan.

1 Petrus 5:5

5:5 Demikian jugalah kamu, hai orang-orang muda, tunduklah kepada orang-orang yang tua. Dan kamu semua, rendahkanlah dirimu seorang terhadap yang lain, sebab: "Allah menentang orang yang congkak, tetapi mengasihani orang yang rendah hati."

Penyembahan merupakan proses perobekan daging supaya kita bisa tunduk, taat dengar-dengaran, sampai daging tidak bersuara.

Penyembahan juga adalah proses perobekan daging supaya kita bisa menyerah sepenuh kepada Tuhan, tidak ada kekuatiran lagi.

1 Petrus 5:7

5:7 Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu.

Ini sama dengan mengulurkan tangan kepada Tuhan dan kita berada dalam pelukan tangan Tuhan yang kuat.

1 Petrus 5:6

5:6 Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang kuat, supaya kamu ditinggikan-Nya pada waktunya.

Hasilnya adalah tangan Tuhan yang kuat akan meninggikan kita tepat pada waktuNya. Kita tinggal menunggu waktu

Tuhan, Tuhan yang bekerja bagi kita. Semua menjadi berhasil dan indah pada waktuNya. Semua selesai pada waktuNya, sampai masalah yang mustahil pun, bisa diselesaikan oleh Tuhan.

Ibrani 4:16

4:16 Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya.

Tangan Tuhan yang kuat sanggup mengubah kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus. Dimulai dari mulut yang buas diubah menjadi mulut yang lembut, bisa berkata benar, jujur dan baik, bisa bersaksi dan menyembah Tuhan. Kita terus diubah sampai sempurna saat Yesus datang kedua kali, kita bersama Tuhan selamanya.

Tuhan memberkati.